



## Karakter Pemimpin yang Dibutuhkan Jakarta

Jakarta, sebagai pusat ekonomi, budaya, pelabuhan, dan pintu masuknya Indonesia, tentunya memiliki berbagai masalah yang harus segera dibenahi dan diatasi. "Belanda membangun Batavia –kini jadi Jakarta- , bukan untuk 10 juta penduduk seperti saat ini, tapi untuk 250 ribu orang saja," kata mantan gubernur DKI Jakarta, Sutiyoso, dalam Siaran Dialog Kebangsaan Lemhannas RI dan LPP RRI di Radio Pro3 RRI (22/02/12).

Dialog yang bertema "Karakter Pemimpin yang Dibutuhkan Jakarta" tersebut menghadirkan Gubernur Lemhannas RI Budi Susilo Soepandji, Dirut LPP RRI Niken Widiastuti, dan mantan Gubernur DKI Jakarta, Sutiyoso sebagai narasumber.

"Diperlukan pemimpin yang memiliki moral kebangsaan dan memiliki karakter nilai-nilai yang ada di bangsa Indonesia, cerdas, jujur, dan konsisten," ujar Gubernur Lemhannas RI, Budi Susilo Soepandji saat ditanya Maulana Isnarto, seperti apa karakter Gubernur yang dibutuhkan Jakarta.

Sutiyoso menambahkan, sosok pemimpin Jakarta ke depan, harus mengetahui betul permasalahan yang dihadapi Jakarta, mulai dari kepadatan penduduk, masuknya 250 ribu pendatang setiap tahunnya tanpa kemampuan khusus, geografis 40% daratan Jakarta ada di bawah lautan, kemacetan, serta masalah kesenjangan sosial. Gubernur DKI Jakarta juga harus mampu bekerja ....(bersambung ke hal. 2)



## Redaksi :

### Pengarah :

Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.

### Penanggung Jawab :

Brigjen TNI S. Aritonang.

### Redaktur :

Megawarni Simamora, S.E, M.M.

### Penyunting/Editor :

Kolonel Laut (P) Estu Prabowo.

### Redaktur Pelaksana :

Linda Purnamasari S.Sos., Endah

Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.

### Desain Grafis & Fotografer :

Arianto S.H., Sertu Syafrizal,

Bambang Iman Aryanto, S.T.

### Sekretariat :

Gatot, Indah Winarni.

### Distribusi :

Letkol Inf. Sumurung, Peltu (K) Fransisca,

Letda Cba Supriyono, Suryadi.

### Alamat Redaksi :

Biro Humas Settama Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10

Jakarta Pusat, 10110, Telp. (021)

3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

## Daftar Isi:

- 1-2 **KARAKTER PEMIMPIN YANG DIBUTUHKAN JAKARTA**
- 3 **PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN BAGI ADEKSI XXIX LEMHANNAS RI 2012**
- 4 **KUNJUNGAN INFORMAL MAHASISWA LEE KUAN YEW SCHOOL OF PUBLIC POLICY-NATIONAL UNIVERSITY OF SINGAPORE**
- 5 **PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN ANTARA LEMHANNAS RI DENGAN PERUM LKBN ANTARA**
- 6 **AUDIENSI PENGURUS PRESIDUM GMNI DENGAN GUBERNUR LEMHANNAS RI**
- 7 **KUNJUNGAN ALUMNI SESKO INDONESIA SINGAPORE ARMED FORCES (SAF)**
- 8 **PEMBUKAAN PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN BAGI ANGGOTA ADKASI ANGKATAN I TAHUN 2012**
- 9 **BERBAGI DAN MENYATUKAN PANDANGAN SERTA PEMAHAMAN 4 PILAR KEBANGSAAN**
- 10 **REVITALISASI KEBIJAKAN AGRARIA GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT**
- 11 **KUNJUNGAN KE MEDIA SINAR HARAPAN**
- 12 **KUNJUNGAN GUBERNUR LEMHANNAS RI KE ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (ANRI)**



Foto : Humas Lemhannas

(sambungan dari hal 1)..... sama dengan kota pendukung Jakarta, seperti Bogor, Depok, dan Bekasi.

“Pemimpin Jakarta hendaknya memiliki jiwa *leadership* mengayomi, memberi rasa aman, dan mampu melayani. Untuk itu Gubernur DKI masa depan, dituntut berani dalam

mengeksekusi semua yang direncanakan, dan Indonesia perlu belajar dari Tokyo yang mampu menghubungkan semua daerah dengan baik dengan *mass transportation*,” Niken Widiastuti, Dirut LPP RRI menambahkan.

Gubernur Lemhannas RI mengatakan, permasalahan Jakarta merupakan masalah nasional, intersektoral, dan tidak bisa dihadapi Gubernur DKI Jakarta sendirian.

“Pemerintah pusat perlu merencanakan pada MP3EI untuk membangun Indonesia bagian timur, agar tercipta keseimbangan kesejahteraan dan pembangunan di Indonesia,” tambah Gubernur Lemhannas RI.

Dialog yang disiarkan hingga di seluruh wilayah Indonesia tersebut dihadiri perwakilan warga Betawi, peserta Asosiasi DPRD Kota Seluruh Indonesia (ADEKSI) Lemhannas RI Angkatan XXIX, Deputi Taplai Lemhannas RI, Deputi Pendidikan Lemhannas RI, dan Deputi Pengkajian Strategik Lemhannas RI.

# Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi Adeksi XXIX Lemhannas RI 2012

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. membuka kegiatan pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi unsur pimpinan dan anggota DPRD (Adeksi) Angkatan XXIX pada Senin (20/2/2012). Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputi, para Kepala Biro, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji dan Tenaga Profesional Lemhannas RI serta para pejabat struktural Lemhannas RI.

Kegiatan yang dijadwalkan berlangsung selama seminggu ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta terkait dengan nilai – nilai kebangsaan, konsepsi nasional dan kepemimpinan.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa dalam mengemban tugas dan peran sebagai pimpinan dan anggota DPRD, para peserta diharapkan memiliki kemampuan memilih dan memilah berbagai

kepentingan dengan mengedepankan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan kelompok maupun golongan.

Selama kegiatan Adeksi, para peserta mengikuti serangkaian kegiatan ceramah, diskusi dan dialog serta *outbound* pada akhir kegiatan. Dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, peserta nantinya diharapkan memiliki cakrawala pandang yang utuh dan lebih luas terkait nilai-nilai kebangsaan, sehingga mampu mentransformasikan diri sebagai wakil-wakil rakyat yang senantiasa memperjuangkan kepentingan rakyat dalam koridor negara kesatuan Republik Indonesia.

Adeksi ini akan ditutup di Bogor, Jawa Barat pada tanggal 26 Februari 2012 setelah seluruh peserta selesai mengikuti pelaksanaan *outbound*.



# KUNJUNGAN INFORMAL MAHASISWA *LEE KUAN YEW SCHOOL OF PUBLIC POLICY- NATIONAL UNIVERSITY OF SINGAPORE* KE LEMHANNAS RI

Lemhannas RI menerima kunjungan rombongan mahasiswa *Lee Kuan Yew School of Public Policy – National University of Singapore* (NUS) yang didampingi oleh Atase Pertahanan Singapura di Kedutaan Besar Singapura di Jakarta pada Kamis (23/2/2012).

Dalam acara diskusi dengan Gubernur Lemhannas RI dan pejabat Lemhannas RI di ruang Nusantara I Gd. Trigatra, para mahasiswa *Lee Kuan Yew School of Public Policy* menyampaikan berbagai pertanyaan terkait dengan visi dan misi Lemhannas RI. Berbagai isu strategis terkait dengan perkembangan terkini di kawasan regional dan global juga turut mengemuka dalam diskusi yang berlangsung secara menarik tersebut.

Diskusi ini, Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Tenaga Ahli Pengajar Lemhannas RI Bidang Hubungan Internasional Marsda TNI



Foto : Humas Lemhannas

Syahrul Ansory yang bertindak selaku moderator, Kepala Biro Kerjasama Settama Lemhannas RI Brigjen TNI Danu Nawawi, Kabag Protokol dan Doku-mentasi Kolonel Laut (P) E. Estu Prabowo, dan Kabag Alumni, Seldik dan Hukum Biro Kerjasama Settama Lemhannas RI, Tony Spontana, S.H., M.Hum.

Sepuluh mahasiswa *Lee Kuan Yew School of Public Policy* berasal dari berbagai negara berbeda, yaitu Indonesia, China, Filipina, Jepang, Lebanon, India dan Vietnam mengungkapkan kekaguman mereka terhadap ideologi bangsa Indonesia, yakni Pancasila, yang menjadi falsafah dan pandangan hidup bangsa Indonesia yang majemuk.

Diskusi ditutup dengan pemberian cenderamata berupa plaket dari Gubernur Lemhannas RI kepada salah seorang perwakilan dari mahasiswa *Lee Kuan Yew School of Public Policy*.



Foto : Humas Lemhannas



# Penandatanganan Nota Kesepahaman Antara Lemhannas RI Dengan Perum LKBN Antara



Kamis (23/02/12), Lemhannas RI bersama Perum LKBN Antara menandatangani sebuah Nota Kesepahaman di Ruang Nusantara I, Gedung Trigatra Lemhannas RI.

Nota kesepahaman yang ditandatangani oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Budi Susilo Soepandji, D.E.A dan Direktur Utama Perum LKBN Antara,

Ahmad Muklis Yusuf, disaksikan oleh para pejabat struktural dari Lemhannas RI dan Perum LKBN Antara.

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Lemhannas RI dengan Perum LKBN Antara meliputi penelitian dan kajian Strategik yang terkait dengan berbagai bidang aspek kehidupan nasional, pemantapan nilai-

nilai kebangsaan, pertukaran data dan informasi tentang ketahanan nasional, pelatihan jurnalistik dan pemberitaan multimedia.

Nota kesepahaman ini, akan ditindaklanjuti secara nyata dengan kegiatan, pemberitaan, pelatihan atau penataran jurnalistik serta kegiatan lain, sehingga dapat memperkuat wawasan kebangsaan, dan dapat meningkatkan peran awak media yang akan mendukung ketangguhan ketahanan nasional.

Pada kesempatan ini pula, Gubernur Lemhannas RI berharap agar Tim Lemhannas RI, Khususnya dari Biro Humas Settama Lemhannas RI dan Perum LKBN Antara dapat segera merancang dan menyusun kegiatan dalam layanan pemberitaan multimedia tentang ketahanan nasional maupun layanan pendidikan dan pelatihan jurnalistik.



# Audiensi Pengurus Presidium GMNI dengan Gubernur Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menerima audiensi pengurus Presidium Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) pada Selasa (21/2/2012) di ruang tamu pimpinan.

Pada kesempatan ini, Gubernur Lemhannas RI di dampingi oleh Deputi Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Laksda TNI Santoso, M.Sc. dan Direktur Pemantapan Semangat Bela Negara Debidtaplai Brigjen Ir. Lestari Wiyono, M.M., M.Sc.

Ketua Presidium GMNI Twedy Noviady menyampaikan beberapa pokok pemikiran dan pandangan GMNI tentang nilai-nilai kebangsaan yang harus didorong lewat pemuda, karena pemuda merupakan tulang punggung bangsa.

Selain itu juga dibicarakan tentang situasi kebangsaan kontemporer dan upaya untuk menuju Indonesia yang lebih baik di masa mendatang.

Gubernur Lemhannas RI menjelaskan tentang pendidikan di Lemhannas RI yang dapat diikuti oleh perwakilan GMNI guna memperkuat wawasan kebangsaan mereka.

Dalam rangka pelaksanaan seminar yang akan diselenggarakan GMNI pada awal Desember 2012, GMNI berkenan mengundang Gubernur Lemhannas RI untuk menjadi narasumber pada acara tersebut.

Audiensi ditutup dengan pemberian cenderamata berupa buku profil Lemhannas RI oleh Gubernur Lemhannas RI kepada Ketua GMNI.



# KUNJUNGAN ALUMNI SESKO INDONESIA SINGAPORE ARMED FORCES (SAF) KE LEMHANNAS RI

Lemhannas RI menerima kunjungan Alumni Sesko VI *Singapore Armed Forces (SAF)* yang dipimpin oleh *Commander of Army Training and Doctrine Command Brigadier General Lim Hock Yu* pada Selasa (28/2/2012).

Pada acara diskusi dengan Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. di ruang rapat Nusantara I Gedung Trigatra, pimpinan rombongan SAF menyampaikan maksud dari kunjungan, yaitu untuk membina kerja-sama yang selama ini telah terjalin erat antara Lemhannas RI dan SAF.

Selain itu, dua dari anggota rombongan Alumni Sesko Indonesia SAF merupakan alumni dari PPRALemhannas RI. Selanjutnya, kedua belah pihak saling bertukar pengalaman dan menyampaikan informasi tentang lembaga masing-masing.

Pada kesempatan ini Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Utama, Tenaga Ahli Pengajar Bidang Hubungan Internasional Marsda TNI Syahrul Ansory, Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Geografi Mayjen TNI Endang Hairudin, S.T., M.M., Tenaga Ahli Pengajar Bidang Geopolitik dan Wasantara Laksma TNI Leonardi, Kepala Biro Humas dan Kepala Biro Kerjasama Sekretariat Utama Lemhannas RI.



Di samping mengirimkan perwiranya untuk mengikuti pendidikan di Lemhannas RI, setiap tahunnya SAF juga mengirim perwiranya ke Sesko TNI, Sesko AD, Sesko AL dan Sesko AU.

Acara diskusi ditutup dengan tukar-menukar cenderamata antara Gubernur Lemhannas RI dan Brigadier General Lim Hock Yu dan foto bersama.



# Pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Anggota ADKASI Angkatan I tahun 2012



Foto : Humas Lemhannas

“Saya meyakini bahwa keikutsertaan saudara-saudara, akan meningkatkan kualitas, kapasitas, dan kapabilitas ADKASI beserta seluruh anggotanya, dalam memperjuangkan kesejahteraan rakyat dengan tetap mengutamakan kepentingan bangsa dan negara,”

Hal tersebut disampaikan Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A dalam pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Anggota Asosiasi Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Seluruh Indonesia (ADKASI) Angkatan I di Gedung Dwiwarna Lemhannas RI (27/02/12).

ADKASI merupakan organisasi yang terdiri dari anggota DPRD kabupaten seluruh Indonesia dan didirikan sejak 28 Agustus 2001, dengan tujuan untuk mewujudkan DPRD Kabupaten yang efektif dalam mendorong tata pemerintahan yang baik menuju pembangunan yang berkelanjutan dalam kerangka otonomi daerah dan demokrasi.

Kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan ADKASI I yang berlangsung 27 Februari – 5 Maret 2012 tersebut, diharapkan dapat memperkaya cakrawala pandang peserta terkait nilai – nilai yang terkandung dalam empat pilar wawasan kebangsaan.

Indonesia dengan beragam budaya dan kemajemukan, memiliki prasyarat mutlak untuk menjaga nilai-nilai dan wawasan kebangsaan demi tetap tegak dan utuhnya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Di satu sisi, kemajemukan dan keragaman tersebut merupakan kekuatan positif pembangunan bangsa, di sisi lain, kemajemukan dan keragaman tersebut mengandung potensi konflik sosial yang bila tidak dikelola dengan baik, dapat menjadi titik retak persatuan dan kekuatan bangsa Indonesia.

Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan untuk anggota ADKASI merupakan kegiatan penting, mengingat regulasi yang mengatur pelaksanaan otonomi daerah belum sepenuhnya mengakomodasi kepentingan berbagai pihak.

Gubernur Lemhannas RI juga mengatakan, “Sebagai pejabat negara tidak cukup hanya membutuhkan kemauan dan kemampuan bersama untuk membangun sebuah tata nilai kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang lebih baik, namun harus didukung pula oleh rasa keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, kejujuran dari dalam diri pribadi, serta memberikan rasa keadilan yang dibutuhkan masyarakat.”

Turut hadir dalam acara tersebut Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Deputy Bidang Pengkajian Strategik Lemhannas RI, Deputy Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI, dan Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI, para Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.

Kegiatan pembukaan diakhiri dengan foto bersama para peserta ADKASI dengan para pejabat Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas





# Berbagi dan Menyatukan Pandangan Serta Pemahaman 4 Pilar Kebangsaan



Foto : Humas Lemhannas

Selasa (28/02/12), Upacara Pembukaan Forum Konsolidasi dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI.

Upacara pembukaan dihadiri oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji dan Tenaga Profesional. Kegiatan ini dihadiri pula oleh Wakil Menteri Kesehatan, Prof. Ali Ghufron Mukti, Korsahli Mabes Polri, Irjen Polisi Alex Bambang, dan Kushardo, Asisten Deputi Tata Laksana Menteri PAN dan RB serta pejabat struktural Lemhannas lainnya.

Kegiatan tersebut diselenggarakan Lemhannas RI untuk saling berbagi dan menyatukan pandangan serta pemahaman dengan Pimpinan Pemerintahan Daerah Bupati, Walikota dan Ketua DPRD Kab/Kota terkait empat pilar wawasan kebangsaan yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia,

dan sesanti Bhinneka Tunggal Ika.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa pemimpin yang negarawan membutuhkan sikap dan cakrawala pandang agar tidak terjebak dalam konflik kepentingan kelompok maupun golongan dalam menyelesaikan berbagai persoalan.

"Permasalahan-permasalahan tersebut, tentu saja harus disikapi serta

dikelola secara cerdas dan bijak, agar implementasi otonomi daerah dapat memperkuat karakter dan pondasi wawasan kebangsaan di daerah." ungkap Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya.

Diharapkan Pimpinan Pemerintahan Daerah Bupati, Walikota dan Ketua DPRD Kab/Kota yang mengikuti Forum Konsolidasi ini dapat memiliki kemampuan untuk: berpikir holistik, komprehensif integral untuk kepentingan nasional dalam kerangka NKRI; bersikap antisipatif, kooperatif dan sinergik terhadap kepentingan rakyat.

Selain itu juga diharapkan memiliki kepedulian terhadap kelestarian potensi sumber daya yang dimiliki daerah dan menumbuhkembangkan kemandirian daerah; dan berkomitmen terhadap kelangsungan pembangunan nasional yang dapat menjamin ketentraman dan ketertiban serta kesejahteraan masyarakat.



Foto : Humas Lemhannas

# REVITALISASI KEBIJAKAN AGRARIA GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



Foto : Humas Lemhannas

Penyempurnaan undang-undang nomor 5 tahun 1960 tentang peraturan dasar pokok-pokok agraria melalui perbaikan tata kelola agraria, dinilai dapat menjadi solusi bagi persoalan agraria.

Hal tersebut disampaikan Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. saat *Roundtable Discussion* (RTD) bidang politik yang diselenggarakan oleh Deputy Pengkajian Lemhannas RI pada

hari Rabu (29/02/12) di ruang Nusantara I, Gd. Trigatra, Lemhannas RI.

“Perbaikan tata kelola agraria secara komprehensif, holistik, sistemik, integralistik, dan dinamik yang melibatkan para pemangku kepentingan merupakan salah satu solusi yang bijak untuk mencapai konsensus nasional tentang target dan perbaikan tata kelola di bidang agraria”, tambah Gubernur Lemhannas RI.

Dengan diselenggarakannya RTD ini diharapkan mampu menghasilkan konsep pemikiran cerdas dan berkeadilan terkait berbagai permasalahan agraria yang mencuat akhir – akhir ini dan harus dapat mengakomodasikan serta menyelaraskan berbagai kepentingan dalam kerangka kepentingan nasional.

Selain pejabat struktural, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji dan Tenaga Profesional Lemhannas RI, RTD tersebut dihadiri Guru Besar Planologi ITB, Prof. Dr. Ir. Roos Akbar, M.Sc, Ketua Dewan Pakar Setnas Masyarakat Hukum Adat, Dr. Saafrudin Bahar, Peneliti Utama Bidang Pertanahan BPN RI Dr. Risnarto, MS.



# Kunjungan Lemhannas RI ke Harian Sinar Harapan

“Masalah pendidikan dan pemahaman nasional seluruh aspek bangsa merupakan tanggung jawab antara pemerintah dan media.”

Hal tersebut diucapkan Gubernur Lemhannas RI, Budi Susilo Soepandji dalam kunjungan kerja dan audiensi Gubernur Lemhannas RI dengan Harian Sinar Harapan di Cikini, Jakarta (07/03/12).

Dalam diskusi tersebut disepakati bahwa media dan pemerintah memiliki peran yang besar dalam mempersatukan bangsa dan memberikan solusi terhadap permasalahan bangsa saat ini.

Kunjungan tersebut diterima oleh Direktur Utama Harian Sinar Harapan Rosihan Arsyad, Wakil Pemimpin Umum Daud Sinjal, Dewan Redaksi Kristanto Hartadi, Pemimpin Redaksi Krisman Kaban, Direktur HRD Hariadnja, dan Direktur Operasional Chin Mei Fong.

Turut mendampingi dalam kesempatan tersebut Sekretaris Utama

Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc., Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI Tony SB Hoesodo, Tenaga Ahli Pengajar Bidang IPTEK Mayjen TNI Kusworo, Tenaga Ahli Pengajar Bidang Ekonomi Prof. Dr. Miyasto, Kepala Biro Humas Brigjen TNI Sahat Aritonang, dan Direktur Pengkajian Bid. Politik Prof. Fashbir Noorsiddin.

Gubernur Lemhannas RI memberikan penjelasan mengenai tugas dan fungsi Lemhannas RI dalam memberikan pendidikan, sebagai lembaga think thank, dan sebagai pemantapan nilai-nilai kebangsaan.

Pimpinan nasional perlu mempelajari geopolitik, “Tidak hanya mengetahui bedil dan mesiu, tapi juga mengerti mengenai geopolitik dan geostrategi,” kata Gubernur Lemhannas RI.

Sinar Harapan yang didirikan sejak tahun 1960 memiliki kesamaan visi dengan Lemhannas RI yaitu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Saat ini, harian tersebut berkembang menjadi media yang memiliki *core value* atas kesadaran bersama, yaitu untuk memperjuangkan kebenaran dan keadilan dan kemerdekaan perdamaian abadi bangsa Indonesia, melalui jurnalisme damai, bukan jurnalisme yang membuat perpecahan.

“Media adalah jembatan bagi berbagai pihak untuk mencari solusi damai, dengan kesadaran adanya pluralisme bangsa Indonesia untuk mencapai satu kondisi yang bersifat *excellence*, akurat, dimana kondisi tersebut tidak bisa dicapai dengan mudah dan memerlukan kerjasama berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat,” ungkap Rosihan Arsyad.

Kunjungan kerja dan diskusi tersebut diakhiri dengan tukar cinderamata antara Gubernur Lemhannas RI dengan Direktur Utama Sinar Harapan.



# Kunjungan Gubernur Lemhannas RI ke Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)



Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas



Foto : Humas Lemhannas

Gubernur Lemhannas RI melakukan kunjungan kerja ke Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada Kamis (8/3/2012) dan diterima langsung oleh Kepala ANRI M. Asichin, S.H. dan para pejabat di lingkungan ANRI.

Pada kesempatan ini Gubernur Lemhannas RI Prof. DR. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Moeldoko, S.I.P., Sekretaris Utama Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc., Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI Tony SB Hoesodo, Deputy Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Laksda TNI Santoso, Kepala Biro Humas Sahat Aritonang, Kepala Biro Kerjasama Brigjen TNI Danu Nawawi, S. Sos. dan Direktur Pengkajian Bidang Politik Prof. Fashbir Noorsiddin.

Selain untuk membangun silaturahmi dan koordinasi kerja yang lebih kokoh antara Lemhannas RI dan ANRI di masa mendatang, kunjungan ini juga dimaksudkan untuk pengenalan lebih dekat terhadap berbagai dokumen negara yang berharga.

Setelah melakukan diskusi singkat dan melakukan tukar-menukar cenderamata di ruang kerja Kepala ANRI, Gubernur Lemhannas RI dan rombongan mengunjungi Ruang Baca sebagai tempat Layanan Arsip Statis dan Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa (DSPB) di Lantai I, Gedung A ANRI yang kemudian dilanjutkan ke ruang teater.

Di Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa ANRI ditampilkan proses dinamika bangsa Indonesia dari masa ke masa melalui perpaduan arsip, seni dan teknologi yang sangat menarik.

Acara kunjungan kerja Gubernur Lemhannas RI ke ANRI ditutup dengan peninjauan ke tempat penyimpanan dan restorasi arsip konvensional. Menurut rencana Lemhannas RI akan mengirimkan 13 siswa peserta mancanegara PPRA XLVII Lemhannas RI untuk berkunjung ke ANRI pada April 2012 mendatang.

